

ABSTRAK

Pengaruh Aspek Psikososial terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu Usia 30-50 Tahun di Puskesmas Mehalaan Kabupaten Mamasa

Fatmawati

Latar belakang: Deteksi dini kanker serviks merupakan strategi penting dalam upaya preventif dan promotif kesehatan reproduksi wanita. Meskipun program nasional telah mendorong skrining kanker serviks, tingkat partisipasi masih tergolong rendah. Faktor-faktor seperti pengetahuan, dukungan sosial, emosi, dan sikap ibu diyakini turut mempengaruhi perilaku deteksi dini. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, dukungan sosial, emosi, dan sikap terhadap deteksi dini kanker serviks pada ibu usia 30–50 tahun di wilayah kerja Puskesmas Mehalaan Kabupaten Mamasa. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu usia 30–50 tahun yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Mehalaan sebanyak 1.332 orang. Jumlah sampel sebanyak 93 responden yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, dan analisis data mencakup analisis univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, serta interpretasi signifikansi pada tingkat $p < 0,05$. **Hasil:** Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap deteksi dini kanker serviks ($p = 0,000$). Dukungan sosial menunjukkan pengaruh signifikan terhadap deteksi dini ($p = 0,011$). Emosi juga berpengaruh secara bermakna ($p = 0,007$), begitu pula dengan sikap ibu yang menunjukkan hubungan signifikan terhadap perilaku deteksi dini ($p = 0,001$). **Kesimpulan:** Keempat variabel independen terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku deteksi dini kanker serviks. Hasil ini menegaskan pentingnya pendekatan multidimensi berbasis edukasi, sosial, dan psikologis dalam meningkatkan cakupan skrining kanker serviks di masyarakat.

Kata Kunci: *deteksi dini, kanker serviks, pengetahuan, dukungan sosial, emosi, sikap*